



ISTIMEWA

PRESENTASI - Kepala Subbag Keuangan Bappeda Sintang, Yuli Sri Ayu (tengah kanan) usai presentasi sistem Chatbot Sabtu kemarin. Sistem pengendalian internal keuangan berbasis digital ini didesain untuk pengendalian keuangan internal di Bappeda Sintang.

Yuli Sri Kenalkan Sistem Chatbot

■ Kendalikan Keuangan Internal Bappeda

SINTANG, TRIBUN - Kepala Sub Bagian Keuangan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Sintang, Yuli Sri Ayu membuat strategi ketepatan penyerapan anggaran kas melalui sistem pengendalian keuangan berbasis digital.

Pengendalian internal keuangan berbasis digital didesain sebuah sistem informasi alur kerja sistem chatbot untuk pengendalian keuangan internal di Bappeda Kabupaten Sintang.

"Yang pertama, chatbot dapat mengirimkan notifikasi bukti transfer dari CMS Bank ke grup WA. Notifikasi transaksi akan dikirimkan ke grup WhatsApp. PPTK dan pengguna lain dalam grup dapat melihat informasi bukti transfer. Yang kedua,

chatbot dapat memberikan informasi realisasi anggaran untuk sub-kegiatan tertentu," kata Yuli, kemarin.

Sebelum sistem ini dibangun, pengendalian internal keuangan berbasis Digital diawali dengan penyusunan Standard Operasional Prosedur (SOP) Administrasi Pemerintahan di lingkungan Bappeda. Setelah itu dilanjutkan bimbingan teknis teknologi dan informasi perkantoran bagi staf.

Lalu, ada penandatanganan komitmen bersama mendukung tata kelola keuangan yang tertib, ketepatan realisasi anggaran berdasarkan anggaran kas serta mendukung sistem pengendalian internal keuangan berbasis digital.

"Harapannya sistem pe-

ngendalian internal keuangan berbasis digital ini dapat dikembangkan sehingga mampu menjadi rujukan tata kelola keuangan bagi seluruh OPD di Kabupaten Sintang," harap Ayu.

Kepala Bappeda Kabupaten Sintang, Kurniawan mendukung proyek perubahan sistem pengendalian internal keuangan berbasis digital ini.

Menurut Kurniawan dalam pokok-pokok arahan Bupati Sintang pertama disebutkan perputaran uang APBD melalui pelaksanaan program dan kegiatan di seluruh OPD dapat memberikan domino effect bagi perekonomian daerah. Oleh karenanya, percepatan belanja 2024 ini harus menjadi fokus yang diiringi kon-

sistensi belanja OPD dengan dokumen anggaran OPD.

Selain itu, Bappeda Kabupaten Sintang dituntut untuk dapat melakukan penyerapan anggaran secara optimal guna mendukung pencapaian target dan indikator kinerja pembangunan daerah.

"Dalam rangka meningkatkan kualitas kinerja keuangan bappeda, dibuat sebuah Sistem Pengendalian Internal Keuangan Berbasis Digital yang berfungsi untuk mendukung pelaksanaan agenda reformasi birokrasi di Bappeda Kabupaten Sintang terutama dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pengelolaan anggaran publik untuk mendukung mencapai visi dan misi Pembangunan Kabupaten Sintang," ujar Kurniawan. (ags)